

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan bab IV maka, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun dapat ditingkatkan melalui permainan bowling aritmatika dikelompok A TK Para Bintang Kota Jambi.

Perkembangan kognitif anak usia dini melalui permainan bowling aritmatika ini sesuai dengan usia anak 4-5 tahun seperti mengenal angka, mengenal konsep banyak sedikit, menjumlahkan angka, menuliskan angka, mengenal huruf, menuliskan huruf, mengelompokkan warna, mengelompokkan sesuai pola serta mengurutkan angka dari 1-10.

Dari pengamatan perkembangan kognitif anak usia dini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan sebelum dan sesudah adanya tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III sebagai berikut:

1. Sebelum adanya tindakan perkembangan kognitif anak usia dini masih kurang berkembang yaitu dengan persentase 30,90%
2. Setelah dilakukan tindakan siklus I pertemuan 1 34,00%, siklus I pertemuan 2 36,18%, siklus I pertemuan 3 40,27%, siklus I pertemuan 4 47,82%, siklus I pertemuan 5 48,52%, siklus I pertemuan 6 51,35% siklus II pertemuan 1 55,16%, siklus II pertemuan 2 56,94%, siklus II pertemuan 3 58,07%, siklus II pertemuan 4 59,33% siklus II pertemuan 5 61,94%, siklus II pertemuan 6 63,28%, siklus II pertemuan 6 63,28%, siklus III

pertemuan 1 67,01%, siklus III pertemuan 2 68,23%, siklus III pertemuan 3 69,23%, siklus III pertemuan 4 75,56%, siklus III pertemuan 5 81,93%, siklus III pertemuan 6 90,02% melebihi kriteria nilai ketuntasan yaitu 80%.

3. Jadi kemampuan perkembangan kognitif anak usia dini dapat meningkat melalui permainan bowling aritmatika yang sudah sangat baik melebihi batas ketuntasan 80% yaitu 90,02%

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka saran-saran yang dapat disampaikan peneliti dalam skripsi adalah:

1. Bagi Guru

Melalui permainan bowling aritmatika guru mampu mengembangkan strategi dalam pembelajaran untuk lebih kreatif dan bervariasi dalam kegiatan permainan untuk meningkatkan perkembangan anak khususnya perkembangan kognitif

2. Bagi Anak

Melalui permainan bowling aritmatika anak lebih termotivasi dalam suatu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak sesuai dengan aspek perkembangan anak.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan pada pelaksanaan kegiatan permainan lebih kreatif lagi dalam menjelaskan untuk mencapai tingkat keberhasilan penelitian yang lebih optimal.